

## Hubungan Antara Minat Baca terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang

Rina Siti Nur Fatimah<sup>1</sup>, Dilla Fadhillah<sup>2</sup>, Sumiyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [rinasiti02@gmail.com](mailto:rinasiti02@gmail.com)<sup>1</sup>, [dilla.umt@gmail.com](mailto:dilla.umt@gmail.com)<sup>2</sup>, [sumiyanitura@gmail.com](mailto:sumiyanitura@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Rina Siti Nur Fatimah, Nim 1886206096. "Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang". Skripsi, Tangerang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca terhadap keaktifan belajar siswa pada siswa kelas IV sekolah dasar di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang sebanyak 21 siswa. Sampel yang digunakan siswa kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang. Teknik Pengumpulan Data terdiri dari angket dan wawancara. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat keaktifan belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan minat baca siswa di kelas IV di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang.

**Kata kunci:** *Minat Baca dan Keaktifan Belajar*

### Abstract

Rina Siti Nur Fatimah, Nim 1886206096. "The Relationship Between Reading Interest and Student Activity in Fourth Grade Elementary School Students at SDN Sukasari 1 Tangerang City". Thesis, Tangerang: Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD). Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), University of Muhammadiyah Tangerang. This study aims to determine the relationship between reading interest and student learning activity in fourth grade elementary school students at SDN Sukasari 1 Tangerang City. This type of research uses a quantitative approach with a survey method. The population is the fourth grade students of SDN Sukasari 1 Tangerang City as many as 21 students. The samples used were fourth grade students of SDN Sukasari 1 Tangerang City. Data collection techniques consist of questionnaires and interviews. The conclusion of this study is that there is a fairly good student learning activity compared to the reading interest of students in class IV at SDN Sukasari 1 Tangerang City.

**Keywords:** *Reading Interest and Learning Activity*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah objeknya. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai – nilai yang kita hendaki. Melalui pendidikan kita sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita hendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan Undang – Undang No. 20 tentang sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan melihat tingkat minat baca dan keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran.

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (*faktor internal*) maupun dari luar siswa (*faktor eksternal*). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus - menerus yang disertai rasa senang. Minat terkait dengan rasa ingin tahu dan pengetahuan, minat meliputi diskusi dan kesenangan. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain minat baca salah satu untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya tersebut dimulai dari keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran itu dapat dilihat dari kegiatan siswa yang berupa keaktifan belajar siswa. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran dan mempelajarinya dengan sungguh – sungguh, karena ada daya tarik baginya anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar sering diartikan sebagai aktivitas belajar. Walaupun guru memiliki peran dan penanggung jawab dalam proses pembelajaran, akan tetapi di saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tidak hanya guru yang bertanggung jawab dalam menciptakan aktivitas belajar yang tinggi, melainkan siswa juga bertanggung jawab untuk terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya. Melalui aktivitas belajar yang tinggi siswa akan sungguh – sungguh aktif dalam hal belajar mengeluarkan seluruh kemampuannya dalam belajar. Ketika peserta didik pasif, maka ia hanya akan menerima informasi dari guru saja, sehingga memiliki kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil – hasil yang diperoleh. Keaktifan belajar siswa merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca. Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menuju kemajuan dan kesuksesan. Minat baca tersebut dapat diperoleh pada siswa sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca. Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan, yang mana dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat selanjutnya. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri, maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran yang telah siswa dapatkan dan minat baca dapat di tumbuhkan dan di kembangkan sehingga kebiasaan membaca lebih menambah pengetahuan luas. Dengan kegiatan tersebut kegiatan membaca siswa yang sangat tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu sendiri maupun orang lain. Minat baca perlu bimbingan supaya yang dapat membangun agar dapat tumbuh. Minat baca juga akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orang tua. Rasa ingin tahu sesuatu dalam bentuk bacaan yang diminati setiap individu akan mendapat jawaban atas pertanyaan.

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok. Jadi segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri. Keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, mendengarkan penjelasan, dan memecahkan masalah. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Sebagai upaya untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, hendaknya guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran, disamping untuk memperjelas materi yang disampaikan juga akan dapat menarik minat siswa. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. A. Damyati, Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Alasan peneliti memilih di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang karena lokasi yang strategis dan terjangkau serta peneliti dapat mengetahui adanya hubungan antara minat baca terhadap keaktifan siswa pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan September tahun 2022. Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket berupa menyebarkan angket kepada siswa dan orangtua siswa, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan definisi konseptual dan operasional.

Teknik analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dapat memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Terdapat dua macam analisis yang bisa digunakan yaitu diantaranya analisis deskriptif dan analisis inferensial. Tujuan statistika deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing masing variabel penelitian yaitu Minat Baca (X) dan Keaktifan Belajar (Y). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi atas dasar secara kuantitatif kemudian diolah menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil: 1) Minat Baca siswa data minat baca diperoleh dari angket, angket disebar ke seluruh objek penelitian yang berjumlah 21 siswa. Ada 16 pernyataan yang harus dipilih siswa. Rentang skor untuk tiap butir angket 1 sampai 5, sehingga variabel minat baca memiliki rentang jumlah skor angket untuk masing-masing siswa antara 20 sampai 21. Berdasarkan data minat baca yang sudah diolah peneliti mendapatkan hasil mean (rata-rata) 7,1 skor maksimal 86 dan minimal 55. Dapat diketahui bahwa sebagian siswa kelas IV di SDN Sukasari 1 Kota Tangerang memiliki minat baca yang cukup baik. Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi sebanyak yang ada pada kategori sangat baik yaitu 54,6%. 2) Keaktifan Belajar Data yang berhubungan tentang keaktifan belajar diperoleh dari hasil wawancara guru yang sudah dijawab. Ada 24 pertanyaan yang harus di jawab oleh guru. Berdasarkan skor penilaian tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 8, skor minimal sebesar 75, mean (rata-rata) sebesar 72,6. dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang memiliki keaktifan belajar yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi atau diagram batang dimana frekuensi perolehan tertinggi terdapat di kategori baik, yaitu sebesar 62,5%.

Peneliti yang dilakukan terkait hasil pengujian persyaratan analisis data minat baca dan keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan data dikatakan berdistribusi normal  $p > 0,05$ .

### *Hasil Uji Normalitas Data*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 21                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 10.26673483             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .153                    |
|                                  | Positive       | .089                    |
|                                  | Negative       | -.153                   |
| Test Statistic                   |                | .153                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig pada kedua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### *Hasil Linearitas Data*

#### ANOVA Table

|                                |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Hasil Wawancara * Hasil Angket | Between Groups | (Combined)               | 785.833        | 14 | 56.131      | .300 | .978 |
|                                |                | Linearity                | .633           | 1  | .633        | .003 | .955 |
|                                |                | Deviation from Linearity | 785.200        | 13 | 60.400      | .322 | .968 |
|                                | Within Groups  |                          | 1686.000       | 9  | 187.333     |      |      |
| Total                          |                |                          | 2471.833       | 21 |             |      |      |

#### Hasil pengambilan Uji Linearitas:

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung, yaitu sebesar 0,72 lebih besar dari > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan hasil angket memiliki hubungan linear.

Berikut hasil perhitungan **Uji Korelasi Product Moment**:

#### Uji Korelasi Product Moment

|                   |                     | Minat Baca | Keaktifan Belajar |
|-------------------|---------------------|------------|-------------------|
| Minat Baca        | Pearson Correlation | 1          | -.197             |
|                   | Sig. (2-tailed)     |            | .392              |
|                   | N                   | 21         | 21                |
| Keaktifan Belajar | Pearson Correlation | -.197      | 1                 |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .392       |                   |
|                   | N                   | 21         | 21                |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,197. Hal ini menunjukan bahwa adanya korelasi yang negatif sebesar -0,197 antara minatn baca dengan keaktifan belajar siswa. Selanjutnya peneliti melakukan uji signifikansi dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak, begitu pula sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai r tabel dengan N = 22 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar (0,197 < 0,921).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat baca berada di kategori sangat baik yaitu sebesar 54,6%.
2. Keaktifan belajar siswa berada di kategori cukup baik yaitu sebesar 62,5%.

Dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang. Hal itu dapat dilihat dari nilai r hitung < r tabel (-0,197 > 0,921). Hal ini dapat di lihat dari hasil yang telah di signifikasikan diatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sadirman. A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Ilham Nur Triatma. Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Dagelan 2 Prambanan Yogyakarta.
- Nana Sudjana, 2010; Cara Belajar Siswa Aktif dan proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana, 2016; Keaktifan Belajar, Bandung
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif , Bandung
- Sudjana, (2016). Faktor-faktor Keaktifan Belajar Siswa, Jakarta
- Sugiyono, (2017). Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Yogyakarta.
- Mia Anggun Rosalina, (2017). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII.
- Sudjana (2016) . Aspek-aspek Penelitian Instrumen.
- Wulanjani, A.N (2019). Meningkatkan Minat Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar.
- Oemar Hamalik (2017) Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksar.
- Prasetyo (2018). Minat Baca dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca, Universitas Negeri Semarang.
- Nazir Muhammad, Metode Penelitian, Jakarta.
- Parmadani, T.S & Lathifah, L (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar .
- Safitri, A & DKK (2017). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa kelas VII MTSN Kuta Baro.
- Murtiningsih, L (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Kusuma